

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LAGU DAERAH MENGGUNAKAN MODEL *EXAMPLES AND NON-EXAMPLES*

Agnes Marvella, Nurmila Sari Djau, Asfar Muniir

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak

Email: agnesmarvella2106@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in the material characteristics and functions of regional songs using Examples and Non-Examples models. The theory used in this study is Learning and Learning, Learning Outcomes, Understanding Examples and Non-Examples of Models, Strengths and Disadvantages of Examples and Non-Examples Models. The form of this research is classroom action research with procedures for planning, action, observation, and reflection. The research subjects were students of class VIII B, SMP Negeri 25 North Pontianak, amounting to 36 people. Data analysis techniques collected in the form of student learning outcomes data in the material characteristics and functions of folk songs. This research was conducted in two cycles, namely cycle I and II. These results can also be seen from the percentage of completeness in the first cycle, which is 47.2%. In the second cycle student learning outcomes on material characteristics. And the function of folk songs is very good, from cycle I to cycle II, 47.2% to 86.11%. Thus, it can be concluded that the concepts of Examples and Non-Examples models can improve student learning outcomes in the material characteristics and functions of folk songs.

Keywords: *Examples and Non-Examples Models, Learning Outcomes, Regional Songs*

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan gambaran dari bagaimana siswa dapat memahami materi yang sudah di ajarkan melalui model pembelajaran yang tepat. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah oleh Bloom yang di sempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar dapat berupa nilai berbentuk angka maupun huruf yang diperoleh melalui tes atau ujian yang diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi tolak ukur sejauh mana

keberhasilan seorang siswa memahami proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, siswa di harapkan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah bukanlah hal yang mudah, karena diperlukan berbagai faktor pendukung dan tidak selamanya hasil belajar yang di dapat meningkat secara keseluruhan seperti yang di harapkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar yang didapat siswa, antara lain: kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Rendahnya hasil belajar siswa diatas, juga dialami oleh kelas VIII B SMP Negeri 25 Pontianak Utara. Peneliti yang bertindak sebagai guru mengamati bahwa kelas VIII B SMP Negeri 25 Pontianak Utara terlihat lebih

pasif dan hasil belajar yang didapat lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya dalam

proses belajar mengajar. Adapun nilai rata-rata harian kelas VIII B dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Penilaian Harian (PH) Seni Budaya Kelas VIII Semester 2 tahun 2018/2019

VIII A	VIII B	VIII C
72,75	62,36	76,93

Berdasarkan hasil Penilaian Harian (PH) mata pelajaran Seni Budaya Semester 2 tahun ajaran 2018/2019 di kelas VIII B terlihat presentasi ketuntasan belajar hanya 22,2% saja (8 siswa dari 36). Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa dinyatakan tidak tuntas dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang diharapkan atau kurang dari target pencapaian yaitu ≤ 70 .

Maka dari itu peneliti menggunakan model *Example and Non-Example*. Dengan model pembelajaran ini siswa menjadi aktif dan termotivasi karena model pembelajaran *Example and Non-Example* tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan siswa dengan menganalisis sebuah konsep menggunakan media video yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2007:67) “metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Sesuai dengan paparan di atas, alasan peneliti menggunakan deskriptif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan kemudian menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Example and Non-Example* materi Lagu Daerah pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas VIII B di SMP N 25 Pontianak Utara.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar

observasi, lembar dokumentasi, dan lembar tes yang dapat di jelaskan sebagai berikut.

Teknik observasi pengumpul data berupa lembar observasi. Subana, Moersetyo dan Sudarajat (2001:99) menyatakan: “Lembar observasi adalah lembar catatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. Hal-hal yang hendak diungkap melalui pengamatan dituliskan terlebih dahulu di dalam lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Example and Non-Example* yang dimulai dari pra pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup.

Alat yang digunakan adalah lembar kerja siswa dan dokumen hasil belajar siswa sehingga mampu mendukung hasil penelitian dengan mendokumentasikannya menggunakan kamera. Menurut Sugiyono (2009:83) menyatakan “Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”.

Alat pengumpul data untuk teknik pengukuran adalah tes hasil belajar. Arikunto (2006:150) menyatakan, “Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dengan menggunakan lembar tes yang berupa soal essay yang berjumlah 3 soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pada Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2019.

Tabel 2. Lembar Penilaian Kemampuan Pra Siklus

Tabel 2: Lembar Penilaian Kemampuan IPA Siswa						
No	Nama	Indikator Penilaian / Skor				Jumlah Nilai
		Maksimum				
		A/20	B/20	C/20	D/40	
1.	AN	15	15	15	10	55
2.	AF	20	15	15	10	60
3.	AP	20	20	20	20	80
4.	A	10	20	20	15	65
5.	BK	20	20	20	15	75
6.	BA	10	20	15	20	65
7.	DF	20	20	20	25	85
8.	DR	20	15	15	15	65
9.	FWA	20	20	15	10	65
10.	F	20	20	20	15	75
11.	FA	15	20	20	10	65
12.	FWD	20	15	20	10	65
13.	FB	10	20	20	20	70
14.	FSB	5	20	20	15	60
15.	I	15	15	20	5	55
16.	MAR	20	15	20	10	65
17.	JM	20	15	20	5	60
18.	KT	5	20	20	10	55
19.	L	10	20	20	5	55
20.	MS	20	20	15	10	65
21.	MNP	20	20	15	10	65
22.	MT	10	20	15	10	55
23.	MLP	20	20	15	5	60
24.	NP	20	20	20	15	70
25.	NAJ	20	20	15	20	75
26.	NA	15	20	10	10	55
27.	OK	15	15	10	15	55
28.	O	10	15	10	15	60
29.	RS	20	20	15	5	60
30.	RL	20	20	15	5	60
31.	RH	10	15	10	15	50
32.	RN	20	10	10	10	50
33.	SYS	20	20	10	5	45
34.	SFR	5	20	15	10	50
35.	TA	15	10	15	10	50
36.	TL	20	20	20	15	75
JUMLAH		575	650	590	430	2245
RATA-RATA						62,36

Berdasarkan pengamatan hasil pra siklus yang dilakukan, pada tabel 4.1 masih kurang maksimalnya kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan hasil kemampuan siswa dalam materi ciri-ciri dan fungsi lagu

daerah masih rendah (terdapat pada tabel 4.2). Hal ini disebabkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan. Siswa hanya terpaku dengan penjelasan guru saja. Siswa tidak dituntut untuk mencoba berfikir dan mencari tau tentang materi itu sendiri.

Berdasarkan hasil yang di dapat pada saat pengamatan pra siklus, peneliti melaksanakan tindakan selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah. Peneliti menerapkan suatu model pembelajaran yaitu model *Examples and Non-Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan model pembelajaran *Examples and Non-Examples* yang digunakan dalam pembelajaran hasil belajar siswa dalam materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah menjadi meningkat.

Hasil Penelitian pada Siklus 1 Perencanaan Tindakan

- Menentukan tujuan pembelajaran pada materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah
- Mempersiapkan materi pembelajaran ciri-ciri dan fungsi lagu daerah
- Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Mempersiapkan Media (video) dan sumber pembelajaran (buku dan internet)
- Pelaksanaan Tindakan Penelitian ini dilaksanakan pada 9 mei 2019



Gambar 1. Apresiasi siswa ketika membagi kelompok dan melihat tayangan video



Gambar 2. Siswa berdiskusi mengerjakan tugas sebelum dipresentasikan



Gambar 3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melihat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat keaktifan siswa melalui model pembelajaran *Examples and Non-Examples* melalui media video yang dibantu dengan guru kolaborator yaitu bapak Tedo Martianus. Terjadi peningkatan dalam metode yang digunakan menjadi lebih baik walaupun masih belum maksimal.

Tabel 3. Lembar Penilaian Kemampuan Siklus I

Tabel 3. Lembar Penilaian Kemampuan Siklus I						
No	Nama	Indikator Penilaian / Skor				Jumlah Nilai
		Maksimum				
		A/20	B/20	C/20	D/40	
1.	AN	15	10	15	35	75
2.	AFA	20	15	20	5	60
3.	AP	20	20	20	15	80
4.	A	15	15	20	20	70
5.	BK	15	20	20	25	90
6.	BA	10	20	20	30	85
7.	DF	20	20	20	15	75
8.	DR	20	20	15	5	60
9.	FWA	20	15	20	30	85
10.	F	20	20	20	15	75
11.	FA	20	15	20	15	70
12.	FWD	20	15	20	10	65
13.	FB	10	20	20	20	70
14.	FSB	5	20	15	10	40
15.	I	15	15	20	5	55
16.	MAR	20	15	20	10	65
17.	JM	20	15	20	30	85
18.	KT	5	20	20	10	55
19.	L	10	20	20	5	55
20.	MS	20	20	15	10	65
21.	MNP	20	20	15	10	65
22.	MT	10	20	20	10	60
23.	MLP	20	20	15	5	60
24.	NP	20	20	20	15	75
25.	NAJ	20	15	20	25	80
26.	NA	15	15	20	15	65
27.	OK	15	15	20	5	55
28.	O	20	15	15	25	75
29.	RS	20	20	20	25	85
30.	RL	20	15	20	5	60
31.	RH	20	15	15	5	55
32.	RN	10	15	20	10	55
33.	SYS	15	20	20	10	55
34.	SFR	5	20	20	30	75
35.	TA	10	15	20	10	55
36.	TL	20	20	20	15	75
JUMLAH		580	665	680	540	2465
RATA-RATA						68,47

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan di siklus 1 ini, diperoleh nilai dengan rata-rata yaitu 68,47. Sedangkan KKM untuk pelajaran seni budaya pada mata pelajaran ciri-ciri dan fungsi lagu daerah yaitu 70, masih belum mencapai nilai rata-rata KKM (klasikal)

yang ditentukan pada pelajaran seni budaya. Terjadi sedikit peningkatan dari hasil penilaian pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan dengan rata-rata nilai 62,36. Dilihat dari nilai ketuntasan siswa, jumlah siswa yang tuntas juga terdapat peningkatan dari semua

siswa yang berjumlah 36 siswa, 17 siswa yang memiliki nilai tuntas dan sisanya terdapat 19 siswa yang masih dibawah KKM dengan presentase ketuntasan 47,2%. Jumlah siswa yang tuntas pada penilaian pra siklus dengan siswa yang tuntas hanya 8 siswa dan yang dibawah nilai ketuntasan masih terdapat 28 siswa dengan presentase ketuntasan 22,2 %. Walaupun terjadi sedikit peningkatan aktivitas siswa dengan model yang diterapkan dan hasil belajar siswa meningkat pada materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah , tetapi masih belum maksimal.

Refleksi

Dari hasil pelaksanaan pada siklus 1, tidaklah luput dari kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, tapi sedikit belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 4 : Guru memberikan refleksi

Hasil Penelitian pada Siklus 2

Siklus ke 2 ini merupakan suatu upaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah ditemukan dan dibahas oleh peneliti saat refleksi bersama siswa. Siklus 2 ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa khususnya materi ciri-ciri dan fungsi lagu

daerah. Berikut beberapa hal yang dilakukan pada siklus ke 2.

Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

- Guru menentukan tujuan pembelajaran pada materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah
- Guru mempersiapkan materi pembelajaran ciri-ciri dan fungsi lagu daerah
- Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Guru mempersiapkan Media (video) dan sumber pembelajaran (buku dan internet)

Pelaksanaan Tindakan

Setelah melalui siklus pertama, penelitian siklus kedua ini dilaksanakan pada 16 mei 2019 di kelas VIII B.



Gambar 6. Guru menyiapkan video yang akan ditayangkan



Gambar 7. Siswa kembali berdiskusi sebelum hasilnya di presentasikan



Gambar 8. Siswa mempresentasikan hasil dari kelompoknya

Observasi

Pada Siklus II tahap observasi, peneliti melihat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat keaktifan siswa melalui model pembelajaran Examples and Non-Examples melalui media video. Terjadi peningkatan dalam metode yang digunakan siswa menjadi lebih aktif, lebih kreatif, dan lebih baik sehingga nilai klasikal atau nilai keseluruhan meningkat.

Tabel 4. Lembar Penilaian Kemampuan Siklus 2

Tabel 4. Lembar 1. Lembar Penilaian dan Skor 2						
No	Nama	Indikator Penilaian / Skor				Jumlah Nilai
		Maksimum				
		A/20	B/20	C/20	D/40	
1.	AN	15	15	20	20	70
2.	AFA	20	20	20	25	85
3.	AP	20	20	20	15	75
4.	A	20	20	20	20	80
5.	BK	15	20	20	30	85
6.	BA	15	20	20	35	90
7.	DF	20	20	20	15	75
8.	DR	20	20	15	5	60
9.	FWA	20	15	20	30	85
10.	F	20	20	20	15	75
11.	FA	20	20	20	20	80
12.	FWD	20	20	20	5	65
13.	FB	15	20	20	30	85
14.	FSB	20	20	20	5	65
15.	I	15	20	20	5	60
16.	MAR	20	15	20	20	75
17.	JM	20	20	20	25	85
18.	KT	15	20	20	10	65
19.	L	10	20	20	5	55
20.	MS	20	20	20	10	70
21.	MNP	20	20	15	10	55
22.	MT	10	20	20	10	60
23.	MLP	20	20	15	5	60
24.	NP	20	20	20	15	75
25.	NAJ	20	20	20	25	85
26.	NA	15	15	20	10	60
27.	OK	15	15	20	5	55
28.	O	20	20	15	25	80
29.	RS	20	20	20	25	85
30.	RL	20	20	20	5	65
31.	RH	20	20	15	5	60

32.	RN	15	20	20	10	65
33.	SYS	15	20	20	10	65
34.	SFR	10	20	20	30	80
35.	TA	15	20	20	10	65
36.	TL	20	20	20	15	75
JUMLAH		630	695	700	925	2950
RATA-RATA		81,94				

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan pada siklus II ini, diperoleh nilai dengan rata-rata yaitu 81.94. Sedangkan KKM untuk pelajaran seni budaya pada materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah yaitu 70, dengan rata-rata nilai tersebut maka sudah tercapainya bahwa melewati nilai rata-rata KKM yang ditentukan. Presentase ketuntasan pada siklus II ini memperoleh 86,11% terdapat peningkatan yang sangat baik dari presentasi ketuntasan pada siklus I yaitu 68,47. Dari keseluruhan siswa dapat dikatakan lulus karena telah mencapai nilai maksimal jika dibandingkan dengan penilaian siklus I. Dimana terdapat 19 siswa yang belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah sudah terjadi peningkatan yang sangat baik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, untuk hasil belajar siswa dalam materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah sangat baik. Segala permasalahan dalam proses pembelajaran baik diskusi, presentasi dan tanya jawab semuanya sudah baik. Hasil belajar siswa dalam materi tersebut sudah tidak mengalami permasalahan. Dari beberapa hasil pengamatan yang dilakukan, maka peneliti mengumpulkan data-data yang telah di dapatkan dari alat pengumpulan data maupun dari hasil pengamatan secara langsung yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan kegiatan refleksi

Refleksi

Diakhir pertemuan adalah tahap evaluasi, dimana guru mengevaluasi seluruh kegiatan proses kemampuan masing-masing siswa. Guru memberikan evaluasi berupa masukan dan saran terhadap hasil kemampuan siswa. Kemudian guru bersama siswa berdiskusi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 10 : Guru memberikan refleksi dan memberikan kesimpulan setelah materi selesai diberikan

Pembahasan

Dari penilaian hasil belajar siswa pada lagu daerah memperoleh hasil yang sangat baik. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari beberapa data seperti data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan data kemampuan siswa dalam proses diskusi dan tanya jawab.

Pada penilaian aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran yang terdapat pada tabel 4.3 dan 4.5 dapat dilihat terjadi peningkatan yang sangat baik untuk semua aspek-aspek yang diamati pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I terjadi peningkatan walaupun hasil yang didapat belum memenuhi nilai klasikal di dalam kelas dikarenakan model pembelajaran yang digunakan berbeda dari biasanya, maka dari itu siswa perlu penyesuaian pada model *examples and non-examples* ini. Pada siklus ke-II terjadi peningkatan yang sangat maksimal dengan setiap aspek-aspeknya antara siklus I dan siklus II dikarenakan materi serta model pembelajaran yang digunakan masih sama dengan siklus I yaitu model *examples and non-examples*.

Hasil dari penilaian belajar siswa dalam materi lagu daerah memperoleh hasil yang

sangat baik dan maksimal. Pada siklus I memperoleh 68,47 terjadi sedikit peningkatan walaupun masih belum maksimal dari hasil pembelajaran sebelumnya dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,94 dengan

presentase ketuntasan 86,11% terjadi peningkatan yang sangat baik dan maksimal dari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dalam Materi Ciri-ciri dan Fungsi Lagu Daerah

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Rata-rata skor yang diperoleh Pada		
			Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kemampuan Presentasi	20	15,97	16,52	17,5
2.	Kemampuan Tanya Jawab	20	18,05	18,05	19,30
3.	Kemampuan Menyimpulkan	20	16,38	18,88	19,44
4.	Penugasan Mengisi Soal	40	11,94	15	25,69
	Jumlah	100	62,34	68,45	81,93

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada setiap aspek atau indikator dalam penilaian hasil belajar siswa dalam materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah.

a. Presentasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pada siklus pertama masih belum menunjukkan guru yang menjelaskan, bukan dengan peningkatan dan masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusi materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa siswa yang masih terpaku dengan metode pembelajaran yang biasa yang dimana materi lebih difokuskan pada pemikiran atau pendapat dari siswa.

b. Tanya Jawab

Tanya Jawab adalah sesi dimana masing-masing siswa dapat bertukar pikiran dan bertanya tentang materi yang bersangkutan. Pada pelaksanaannya hampir semua siswa dapat saling bertanya dan mengeluarkan pendapat yang mereka miliki.

c. Menyimpulkan

Hampir semua siswa dapat mengerti dan dapat menyimpulkan serta mempertanggung jawabkan hasil dari kelompok masing-masing tentang materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah dengan menggunakan model examples and non-examples.

d. Penugasan Mengisi Soal.

Hampir semua siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan walaupun belum sepenuhnya benar namun hasil yang didapat sudah meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penyajian di atas, maka hasil dapat disimpulkan sebagai berikut : Dengan konsep model pembelajaran Examples and Non-Examples yakni, diskusi, presentasi, konfirmasi, dan evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B pada materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah. Proses penelitian ini menggunakan 2 siklus, masing-masing siklus ada 1 kali pertemuan yang dimana materi dan cara yang dilakukan adalah sama yaitu menggunakan model examples and non examples. Diakhir proses pembelajaran guru selalu memberi refleksi dan motivasi kepada siswa guna membahas materi yang belum mereka pahami, agar dipertemuan selanjutnya siswa mendapatkan hasil yang memuaskan. Dengan demikian aktivitas atau tindakan-tindakan siswa pada saat proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan yang sangat baik dan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa melalui model Examples and Non-Examples dapat meningkatkan aktivitas-aktivitas atau tindakan-

tindakan yang dialami guru maupun siswa pada proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut: bagi sekolah SMP Negeri 25 Pontianak Utara, Peneliti menyarankan adanya perhatian khusus bagi mata pelajaran seni budaya. Bukan hanya pelajaran eksak saja, tetapi non eksak juga perlu diperhatikan. Terutama pelajaran seni budaya, dimana pada pelajaran seni budaya siswa belajar mengenai kesenian baik di daerah nusantara maupun mancanegara. Peneliti berharap pihak sekolah bisa memberikan fasilitas seperti guru yang profesional dalam mengajar seni budaya, fasilitas seperti sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Kemudian memberikan pemahaman kepada siswa khususnya tentang budaya yang ada di lingkungan sekitar, serta dapat ikut membantu menanamkan nilai-nilai budaya tradisi kepada siswa sehingga terus berkembang dan tidak punah oleh masyarakatnya. Penelitian ini merupakan satu diantara alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri dan fungsi lagu daerah dan menambah pemahaman serta kreativitas siswa agar siswa dapat berfikir kritis dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Asmani. (2011). *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press

Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Muhamadiyah Surakarta

Djamarah. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Huda. (2013). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kurniawan. (2011). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama

Kusumah. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi : 2*. Jakarta: PT Indeks

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Nawawi. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Setianingsih. (2000). *Transformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY

Subana, dkk. (2011). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia

Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Yusnah. (2012). *Konsep dan Model pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya